

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KESIAPAN MENGHADAPI TANTANGAN ASEAN
ECONOMIC COMMUNITY 2015
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila)**

(Skripsi)

Oleh

DENI BURHASAN



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI TANTANGAN ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015 (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB Unila)

**Oleh
Deni Burhasan**

Penelitian ini telah dimotivasi dengan adanya Komunitas Ekonomi ASEAN 2015 di Indonesia dan negara ASEAN lainnya. Pada Komunitas Ekonomi ASEAN terdapat suatu tantangan yang akan dihadapi oleh mahasiswa. Tantangannya adalah kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dengan kemampuan soft skill yang dimiliki. Komunitas Ekonomi ASEAN (KEA) akan diberlakukan di tahun 2015 untuk mengintegrasikan ekonomi regional. Seorang profesional akuntan atau mahasiswa yang sudah lulus dari jurusan akuntansi di sebuah anggota sebuah negara dapat mencoba praktek atau bekerja sebagai pegawai pada sebuah perusahaan atau membangun usaha sendiri di negara lain. Penelitian ini menginvestigasi perspektif dan kompetensi dari mahasiswa akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila tentang kesiapan pada tantangan dari AEC 2015 dan juga menguji hubungan antara perspektif mahasiswa, keilmuan akuntansi dan *soft skill* pada kesiapan tantangan-tantangan AEC.

Populasi di penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila di Universitas Lampung. Total dari jumlah responden adalah 90 mahasiswa dari 100 sampel. Data yang digunakan pada penelitian ini data primer dan untuk menguji data menggunakan *software* SPSS 21 yang mengandung analisis deskriptif, validitas, realibilitas, uji dari koefisien determinasi dan test simultan dan uji hipotesis.

Hasil dari analisis regresi menunjukkan hubungan positif antara keilmuan akuntansi dan soft skill terhadap kesiapan pada tantangan AEC 2015 tetapi untuk pemahaman mereka tidak menunjukkan hubungan yang positif. Penelitian ini juga menemukan bahwa IPK mahasiswa akuntansi berada di level yang tinggi yaitu rata-rata di atas 3.00 dan banyak mahasiswa yang telah aktif dengan mengikuti beberapa organisasi di kampus tetapi masih kurang dalam kemampuan TOEFL pada bahasa Inggris.

Kata kunci; Kesiapan AEC 2015, Pemahaman dari AEC, Keilmuan Akuntansi, dan *Soft Skill*

ABSTRACT

STUDENTS PERSPECTIVE ABOUT THEIR READINESS IN FACING ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015 CHALLENGE.

(Case Study at Accounting Students of Economic and Business Faculty in Unila)

By

DENI BURHASAN

This research was motivated some phenomena about some challenges on ASEAN Economic Community and one of them is the readiness student to be more ready in some challenges and skill where it is needed. The ASEAN Economic Community (AEC) will be established in 2015 to integrate the regional economy. A professional accountant or graduated students from accounting department in a member a country may then apply to practice or work as an employed in the a company or build a firm in other member countries. This research investigates the perspectives and the competencies of Accounting Student in Economic and business faculty at University of Lampung about their readiness for challenging of the AEC 2015 and also tests for relationships between the students perspective, competencies and their level of readiness for AEC challenges.

The population in this study was accounting student from Economic and Business Faculty in University of Lampung. The total of respondents is 90 students from 100 samples. Data used in this study was primary data and to test the data used SPSS 21 software include a descriptive statistical analysis, validity, reliability, test of coefficient of determination, simultaneous significant test, and hypothesis testing.

The results of the regression analysis show a significant positive relationship between scientific accounting and soft skill of their readiness on AEC 2015 challenges but for their understandings are not show a significant positive relationship. This study also find that the GAP accounting students are high level which is more 3.00 approximately and many active students but less English TOEFL skill. The level of student's readiness for the AEC is indicated to be at medium high level.

Keywords: The readiness AEC 2015, Understanding of AEC, Scientific of Accounting, and Soft Skill.

**PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP
KESIAPAN MENGHADAPI TANTANGAN *ASEAN
ECONOMIC COMMUNITY 2015*
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila)**

Oleh
Deni Burhasan

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar
SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi

: **PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI
TERHADAP KESIAPAN MENGHADAPI
TANTANGAN ASEAN ECONOMIC
COMMUNITY 2015 (Studi Kasus Pada
Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila)**

Nama Mahasiswa

: ***Deni Burhasan***

Nomor Pokok Mahasiswa : 1111031033

Program Studi

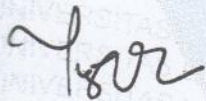
: S1 Akuntansi

Fakultas

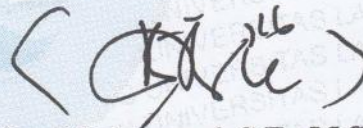
: Ekonomi dan Bisnis

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

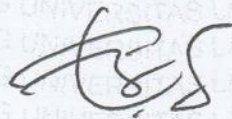


Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si.
NIP 198010172005012002



Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A, Akt.
NIP 1980062520060 4 001

2. Ketua Jurusan Akuntansi

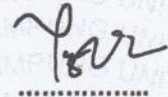


Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt.
NIP 19710802 199512 2 001

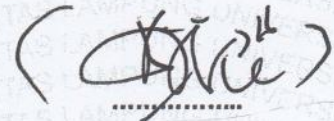
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

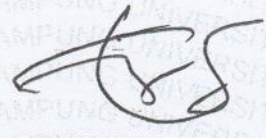
Ketua : **Yuztitya Asmaranti, S.E, M.Si.**



Sekretaris : **Dewi Sukmasari, S.E., M.S.A, Akt.**



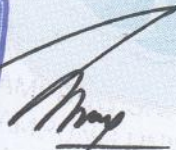
Penguji Utama : **Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E., M.Si., Akt**



2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Hl. Satria Bangsawan, S. E., M. Si.
NIP 19610904 198703 1 011



Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 26 Februari 2016

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Burhasan

NPM : 1111031033

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan ASEAN ECONOMIC COMMUNITY 2015 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila)**” adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain. Semua tulisan yang tertuang dalam skripsi ini telah mengikuti kaidah penulisan karya ilmiah Universitas Lampung.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini merupakan hasil penjiplakan atau dibuat oleh orang lain , maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 20 April 2016



Deni Burhasan

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandarlampung tanggal 30 Mei 1993 sebagai putra ke-empat bungsu dari tujuh bersaudara dari Bapak Basri Efendi dan Ibu Rohani.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD N 2 Langkapura, Kemiling, Bandar Lampung, Lampung dan lulus tahun 2005. Selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 9 Bandar Lampung, Lampung dan diselesaikan pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 2 Bandarlampung hingga lulus pada tahun 2011.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung pada tahun 2011 melalui jalur PMPAP (Penerimaan

Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan . Selama menjadi mahasiswi penulis terdaftar menjadi anggota dalam UKM ROIS FEB Unila (Himpunan Mahasiswa Rohani Islam) tahun 2011-2012, menjadi anggota AIESEC Unila tahun 2013 dan tahun 2014 menjadi wakil presiden di bagian hubungan kerjasama untuk pihak luar dan dalam. Menjadi Anggota Eso (English Student Organization) Club Bahasa Inggris di tahun 2014-2015. Menjadi Founder dari AIESEC di Universitas Lampung Mangkurat tahun 2015. Menjadi *Chief of Business Development* di GoGo Campus dan CEO di GoGo Course for IELTS and TOEFL.

Menjadi Delegasi WORLDMUN di Belgia tahun 2015 dan menjadi delgasi perwakilan Indonesia pada program YSEALI di University of Connecticut untuck *Social entrepreneurship and Economic Development Program* oleh United State Embassy di tahun 2016.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang,

Karya ini kupersembahkan kepada:

Papah dan Umi yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan, doa, serta pelajaran dan didikannya kepada penulis.

Keluarga besar Om Yuswanto yang selalu memberika jalan untuku kuliah dan selalu memberikan doa, seria pelejaram dan didikannya kepada penulis.

Arum tercinta yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi untukku.

Kedua Atukku yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi untukku.

Seluruh keluarga besar Ajo, Kiay, Uan, Ahmad, Fitri, Redo yang telah memberikan motivasi dan doa kepada penulis.

Sahabat SMP N 9, SMAN 2, OSIS, AIESEC Unila, IFL, GOGO CAMPUS,

GoGo Course, Eso, YSEALI SEED 2016

Sahabat-sahabat Almamater tercinta jurusan

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

MOTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali mereka sendiri yang akan mengubahnya (QS: Al-Ra'du:12)

Tidak ada seorangpun yang ingin terlahir miskin di dunia jadi jangan pernah salahkan jika kalian terlahir miskin tapi salahilah diri kalian yang sampai sekarang masih hidup dengan kemiskinan (**Bill Gates**)

There are so many problem and challenges but believe that The God will give you a wonderful things if you pass it and always grateful about those are.
(Deni Burhasan)

The life is not about how long you stay in this world but the life is about how much you helping and giving people beside you and just try and keep it to be part of kind people

(Deni Burhasan)

Invest your money realise your dream because you will get more than money what you invested before

(Deni Burhasan)

SANWACANA

Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT dan Shalawat serta salam selalu tercurah kepada sang penggerak umat Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Alhamdulillah atas Kehendak-Nya, penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi dengan judul **“Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kesiapan Dalam Menghadapi ASEAN Economic Community 2015 (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila) ”**, disusun sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Terselesaikannya skripsi ini tak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S. E., M. Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung
3. Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

4. Ibu Yenni Agustina, S.E., M.Sc., Akt selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membantu dalam perihal akademik.
5. Ibu Dr. Ratna Septiyanti, S.E., M.Si., Akt, selaku Pembimbing I (satu) yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan Ibu Yuztitya Asmaranti, S.E., M.Si selaku pengganti pembimbing I (satu) sampai saya ujian skripsi.
6. Ibu Dewi Sukmasari, S.E., M.S.Ak. selaku Pembimbing II (dua) yang telah memberikan dukungan, semangat, saran dan masukannya serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S.E. M.Si., Akt., selaku Penguji yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap skripsi ini.
8. Bapak Basuki Wibowo, S.E., M.S.Ak., Akt., Ibu Dr. Fajar Gustiawaty Dewi, S. E., M. Si., Akt., dan Ibu Retno Yuni N.S., S.E., M.Sc., Akt., C.A. selaku Penguji Pendadaran yang telah banyak memberikan ilmu, wawasan, dan mengantarkan penulis sampai terselesaikannya pendidikan di S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung Pak Sobari, Mpok Nurul Aini, Mas Yana, Mas Leman, Mas Yogi, Mbak Sri, Mbak Leni, dan Pak Satpam yang telah banyak membantu selama proses pengerjaan skripsi ini.
10. Nenek tercinta Atu Saudah dan Almarhum kakek tersayang Atuk Sabak yang tiada henti-hentinya selalu memberikan doa, dorongan, dukungan moril maupun materil, nasihat, pengalaman dan kasih sayang yang luar biasa.
11. Papah, Umi, Ajo, Kiay, Uan, Adek Ahmad, Fitri, Redo yang senantiasa mendoakan, menyayangi, selalu ada untukku dan menjadi penyemangat untuk tetap maju dalam mencapai keberhasilan. Terimakasih atas lantunan doa dan semangat yang mengantarkan aku pada gelar sarjana ini.

12. Om Yuswanto, Tante Cik Vedarari, Kak Tya, Eky Sahabat SMA, Yudit. terima kasih banyak sudah membantu sejak bertemu sampai sekarang. Saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan kalian jika tidak dengan pertolongan kalian mungkin sampai sekarang Sayai tidak akan kuliah. Terima kasih banyak Keluarga Besar Prof Dr, Yuswanto, S.H., M.H
13. Abi, Umi, GP, Abid, Adun Terima kasih sudah menjadi bagian hidup saya sebagai keluarga yang selalu mendukung dan monolong saya dari SMA sampai sekarang. Saya sangat bersyukur bisa bertemu dengan keluarga ini.
14. Tante ,Om Masud orang tua sahabat saya Septian yang selalu mendukung dan turut menjaga saya sejak saya SMP sampai sekarang.
15. Alm Bu Sulastri yang telah membantu saya banyak ketika SMA dulu. Terima kasih banyak bu semoga Ibu selalu didalam pangkuannya Allah SWT. aamiin
16. MbK Dina dan Kong Hendra sebagai Alumni SMANDA yang membantu saya ketika SMA.
17. Arum Pusparani, S.E seseorang yang selalu membantu dalam perjalanan skripsi ini , dia wanita yang sangat baik dan sabar kepada diriku, dia tengah mempersiapkan dirinya untuk mengapai mimpinya, agamanya dan segalanya. Semoga Allah mempertemukan kita dalam ikatan halal menuju Jannah Nya aamiin.
18. Sahabat terdekat SMP N 9 BL yang sudah seperti keluarga sendiri di Samar dan Tcabe, Septian, Bayu, Ade, Kak Aswan, Kak Febri, Syahid, Hesty, Apria, Herma, Desy, Devina, Ahtira, Febri Kecil dan teman sebangku saya Ferga serta teman-teman kelas 9.E Blodot, Ruri, Jasmin, Hardanti, Julyan, Jupri, Adi, Agis, Putra yang memberikan nasehat dan mengingatkan dalam kebaikan, memberikan semangat disaat putus asa, mendoakan serta memberi bantuan baik moril maupun materil. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Sukses untuk kita semua
19. Sahabat SMA N 2 Ochan, Okta, Akbar, Gp, Bram yang selalu membantu dan menjadi the best selama di SMA yang memberikan nasehat dan mengingatkan

dalam kebaikan, memberikan semangat disaat putus asa, mendoakan serta memberi bantuan baik moril maupun materiil. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Sukses untuk kita semua

20. Sahabat di AIESEC Unila, Mute, El, Sartika, Ucok, Anun, Butir, Memet, Basma, Dede, jisung . Termin kasih sudah menjadi bagian di organisasi yang luar biasa sehingga saya dapat berkembang dan menjadi lebih baik.
21. Keluarga besar IFL, MbK Hetty, Prisca, Jesika, Hanna, Emi, Aris, Ratih, Rio, Emi dan lain-lainnya yang pernah tergabung dengan IFL.
22. Sahabat yang menginspirasi saya di GOGO Campus Sebagai Founder MbK Candra, Desi, Nouvindry, Anwar, Anggi yang selalu semangat dalam berbagi kebaikan. Semoga kita benar-benar menjadi orang yang sukses dengan jalan yang tulus dan benar dalam membangun GoGo Campus. aamiin
23. Keluarga baru saya di Start Up Tere, Kartini, Tanjung, Riko, Sholeh, Emi, Suci, Barry, Riskur, Aziz yang telah membantu GOGO Campus. Terima kasih atas dedikasinya semoga kalian terus tumbuk dan sukses.
24. Terima kepada Keluarga Risoles Wildan, Lia, Dita, Nia, Suci, Poltekes, Aluya group yang telah membantu saya dalam berjualan. Semoga kalian terus sukses.
25. Sahabat saya Tijmen, Dejan, Rik dari Belanda yang selalu memberikan semangat kepada saya dan membantu selama di Belanda, Ophile di Belgia , Sahabat-sahabat ISJ Nada, Noby, Mario dan Manuel. Sahabat saya di YEP, Henrik dari Hungaria, Momchil dari Bulgaria.
26. Sahabat saya di Gimi-Gimi Ucok, Zaid, Septian, Baik, Arini, Debo, Fanisya, Ludi, Faher dan Randy serta Elidun di BBT.
27. Sahabat terdekat dan seperjuangan di Akuntansi 2011, Jaka, Ucok, Yuni, Panggih, Anun, Dinda, Okti, Mpit partner dikampus dan di AIESEC, Resti Anita., S. Nicho Jayakusuma , Bunda yang juga membantu skripsi saya, , Umaimah, Arum Pusparani, Bunda, teman-teman makel yang memberikan

nasehat dan mengingatkan dalam kebaikan, memberikan semangat disaat putus asa, mendoakan serta memberi bantuan baik moril maupun materiil. Terimakasih atas kebersamaannya selama ini. Sukses untuk kita semua!

28. Teman-teman terbaik saya di Akuntansi 2011, Jaka Fatma, Viona, Rindy, Mute, Aliya, Lisna, Mbakder, Nabilla, Vianna, Esther, Ses, Lae, anun, Oci, Ndun, Pico, PS, Nodt, Yayas, Ayu, Silvi, Vetty, Teyez,, Gustia, Feni, Rara, Baha, Aya, Debur, Juna, Lian, Jaka, Ridho, Ucok, Pak Alif, Fajar, Restu, Rachmad, Kevin, Teman seperjuangan Jaka teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas segala torehan cerita selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung.
29. Tim KKN Batangarinuban, Bunda, Chelsi, Diago, Dian, Bram, dan Bapak Ibu Kades dan Retno Pemilik Rumah yang memberikan kenangan indah selama menjalankan Kuliah Kerja Nyata selama 40 Hari di Desa dan terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan pendidikanku.
30. FIM Banua yang telah menjadi keluarga saya selama saya di kalimantan 40 hari. Terima kasih bantuan dan dukungannya selama disana.
31. Terima kasih kepada keluarga besar organisasi saya OSIS SMP, SAMAR, PMR, ROHIS, KIR, OSIS SMA N 2 BL, BIVOK, AIESEC UNILA, IFL, GOGO CAMPUS, Eso, FIM Banua YSEALI yang tidak bisa disebutkan satu persatu, Terima kasih sudah menjadi bagian hidup saya dan mengembangkan saya menjadi lebih baik.
32. Terima kasih kepada keluarga yang membantu selama keberangkatan ke Eropa dan Amerika yang tidak dapat diucapkan satu persatu.
33. U.S Embassy MbK Reni, MbK Stela, MbK Holley, Kak Randy dan Kevin yang telah menerima saya sebagai delegasi Program YSEALI untuk Social Entrepreneurship and Economic Development di Amerika sangat-sangat luar biasa pengalaman ini yang saya dapatkan.
34. Dr, Jack, Roy, Laura sebagai dosen saya di University of Connecticut dan Kaitlin, Cassie, Tim, Ben, Serta 20 keluarga baru saya di YSEALI yang be-

rasal dari 9 negara ASIA, Kevin, Kosal, Dani,Eka, Daneth, Tangk, Meera, Amung, Katrina, Ting, Ade, Shama, Jia, Thaou, Milka, Anh, Nyak, Prae, Phit, Rooster selama 5 minggu di University of Connecticut dan pengalaman bersama di Boston, Connecticut, New York, DC,Philadephia. Ini adalah salah satu pengalaman yang luar biasa bagi saya. Dan semua yang telah menjadi bagian dari program ini ketika datang, di kelas sampai pulling sekali lagi terima kasih.

35. Terima kasih kepada keluarga besar IIBF yang dimana telah membantu saya dalam mengembangkan kemampuan berbisnis saya. Semoga kita semua bisa sukses dengan bisnis kita.aamiin
36. Terimakasih untuk semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Bandar Lampung, 20 April 2015

Penulis,

Deni Burhasan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
LEMBAR PERNYATAAN	i
RIWAYAT HIDUP	ii
PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SANWACANA	vi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Pengertian Perpektif.....	7
2.1.2 Pengertian Kesiapan	7
2.1.1.1 Aspek-aspek Kesiapan.....	8
2.1.2 <i>ASEAN Economic Community 2015</i>	11
2.1.3 Peran Mahasiswa Akuntansi dalam AEC 2015	12
2.1.4 Keilmuan Akuntansi	14
2.1.6 <i>Soft Skill</i>	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Pengembangan Hipotesis	17
2.4 Kerangka Pemikiran.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel	
3.1.1 Populasi	20
3.1.2 Sampel	20
3.2 Jenis dan Sumber Data	20
3.3 Variabel Penelitian	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Instrument Penelitian	22
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	22
3.5.1.1 Validitas Instrumen	22
3.5.1.2 Reliabilitas Instrumen	23
3.6 Analisis Data	23
3.6.1 Analisis Regresi Ganda	24
3.6.2 Koefisien Determinasi	25
3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis	25
3.7.1 Uji F (<i>Anova</i>)	25

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	26
4.2 Statistik Deskriptif	30
4.3 Pengujian Validates dan Realibilitas	32
4.3.1 Uji Validitas	32
4.3.2 Uji Reliabilitas	32
4.4 I Pengujian Hipotesis	33
4.4.1 Hasil Pengujian Regresi	33
4.4.2 Koefesien Determinasi	35
4.4.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	36
4.4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	37
4.5 Pembahasan	38

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	41
5.2 Keterbatasan Penelitan	43
5.3 Saran	43

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Pengembalian Kuesioner	26
4.2 Demografi Responden.....	27
4.3 Soal Keilmuan Akuntansi	28
4.4 Opini Mahasiswa	29
4.5 Hasil Stastistik Deskriptif	31
4.6 Hasil Uji Validitas.....	32
4.7 Hasil Uji Realibilitas	33
4.8 Hasil Pengujian Regresi	34
4.9 Hasil Koefesien Determinasi	35
4.10 Hasil Uji Stastistik F	36
4.11 Hasil Pengujian Hipotesis	37
4.12 Hasil Pengujian Hipotesis	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Penelitian	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1 : Lembaran Kuesioner Penelitian.	51
LAMPIRAN 2 : Hasil Kuesioner Responden.	58
LAMPIRAN 3 : Hasil Uji Kualitas Data.	72
LAMPIRAN 4 : Hasil Uji Realibilitas	73
LAMPIRAN 5 : Hasil Uji Hipotesis	74
LAMPIRAN 6 : Hasil Koefisien Determinasi	74
LAMPIRAN 7 : Koefisien Uji F (Anova)	74

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan ASEAN sebagai organisasi regional internasional saat ini kembali menjadi perhatian publik, baik internasional maupun regional. Hal ini terkait dengan keberhasilan ASEAN membentuk Piagam ASEAN pada tahun 2007. Pada tahun 1997 tepatnya dalam ASEAN *Summit* yang diadakan di Kuala Lumpur, Malaysia para kepala negara ASEAN menyetujui ASEAN *Vision 2020* yaitu mewujudkan kawasan yang stabil dan berdaya saing tinggi dengan pertumbuhan ekonomi yang merata. Dari sinilah muncul ide pembentukan komunitas ASEAN yang memiliki tiga pilar utama, yaitu: (1) ASEAN *Security Community*, (2) ASEAN *Economic Community*, (3) ASEAN *Socio-Cultural Community*.

Komunitas ini pada awalnya akan diterapkan secara penuh pada tahun 2020, namun dipercepat menjadi tahun 2015 akibatnya perkembangan globalisasi internasional yang menuntut ASEAN untuk lebih kompetitif lagi. Dalam mendukung liberalisasi sektor jasa ininegara-negara anggota ASEAN menandatangani MRA (*Mutual Recognition Agreement*) pada tanggal 19 November 2007 yang dimana hal ini tentu akan mengancam penduduk Indonesia. Di antara negara ASEAN, Indonesia termasuk negara yang memiliki jumlah pengangguran yang tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat

pengangguran terbuka di Indonesia per Februari 2014 sebesar 5,7% atau 7,15 juta jiwa dari jumlah angkatan kerja di Indonesia yang mencapai 121,2 juta orang.

Dari jumlah tersebut sebanyak 360 ribu orang atau 5 persen pengangguran merupakan sarjana atau lulusan universitas (Sumbar, 2013).

Untuk mencapai keberhasilan yang diharapkan yang paling mendasar adalah kesiapan sumber daya manusia itu sendiri yang berperan penting karena sebagai pelaku AEC 2015. Berbagai peran akan diperankan oleh masing-masing bagian tidak terkecuali mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang ada di Indonesia saat ini baru mencapai 4,8 juta orang. Bila dihitung terhadap populasi penduduk berusia 19-24 tahun yang partisipasi kasarnya hanya 18,4 persen sedangkan dari usia 19-30 angka partisipasinya hanya 23 persen yang dimana jumlah ini masih tertinggal dengan negara-negara maju. Berdasarkan data yang dihimpun hingga Mei 2013, dari 52.637 orang Akuntan Beregister, hanya 1019 orang yang menjadi Akuntan Publik. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014).

Sementara kebutuhan masyarakat akan peran akuntan publik masih belum terpenuhi. Terlebih lagi akuntan-akuntan publik yang ada saat ini lebih terpusat di Pulau Jawa, terutama di Jakarta dan sekitarnya. Peluang ini rawan diambil oleh akuntan-akuntan dari luar negeri yang akan semakin banyak berdatangan ke Indonesia seiring dengan akan diberlakukannya AEC 2015. Oleh karena itu para mahasiswa akuntansi harus mempersiapkan diri dan optimis dalam menghadapi tantangan AEC 2015 di masa yang akan datang.

Di Asia ada lima perguruan tinggi dengan jurusan akuntansi dan keuangan terbaik

adalah *National University of Singapore (NUS)*, *The Hongkong University of Science and Technology*, *University of Hongkong*, *The University of Tokyo*, dan *Nanyang Technological University* yang bahkan masuk sebelas besar dunia. Oleh karena itu, tidak heran jika jurusan akuntansi merupakan jurusan yang diminati di Indonesia maupun di negara lain karena hal-hal yang dipelajari tidak luput dari keuangan yang mana itu sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak serta menjanjikan di masa depan.

Berdasarkan sumber data pada www.webometrics tahun 2015 Universitas Lampung dinobatkan sebagai 10 besar universitas terbaik di Indonesia dan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila atau yang lebih akrab dengan sebutan FEB Unila yang telah masuk dalam 12 besar terbaik di Indonesia pada data peringkat akreditasi ban-pt 2014 sumber <http://ban-pt-universitas.blogspot.com> dan Fakultas terbaik di Universitas Lampung yang telah terakreditasi International pertama di Sumatera setelah menerima sertifikat *the Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, 21 Century Organization* (ABEST 21) dan ISO 1900 : 2008. Hasil itu tidak lepas dari peranan mahasiswa-mahasiswa khususnya Jurusan Akuntansi yang telah mendapat akreditasi A.

Namun dengan melihat tantangan *ASEAN Economic Community 2015* mendatang apakah mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila khususnya Angkatan 2011 dan 2012 telah sesuai dengan apa yang telah didapatkan FEB seperti pengakuan Internasional dengan kesiapan mahasiswa Jurusan Akuntansi dalam menghadapi tantangan-tantangan dimasa depan dan siap untuk bersaing baik dari

segi *soft-skill* maupun *hard-skill* dengan mahasiswa yang ada di Indonesia maupun mahasiswa asing, khususnya mahasiswa yang berasal dari jurusan akuntansi dari negara lain yang ada dikawasan ASEAN. Dengan adanya tantangan tersebut bagaimanakah kemampuan Bahasa Inggris dan teknologi mahasiswa Akuntansi Unila serta apa saja yang perlu diperbaiki dan dipersiapkan oleh mahasiswa maupun jurusan akuntansi itu sendiri di masa yang akan datang.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Andadari (2013) yang menguji persepsi mahasiswa terhadap pemberlakuan *ASEAN ECONOMIC COMMUNITY* yang hasilnya 113 mahasiswa Indonesia yang belum mengetahui apa itu *ASEAN Economic Community 2015* dan 47,8 % mahasiswa Indonesia menguasai teknologi informasi serta 52,2 lulusan tidak siap menghadapi *ASEAN Economic Community 2015* dan 16,8 siap menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya adalah pada variabel dan sampel penelitian. Penelitian Andadari hanya menggunakan 1 variabel yaitu pemahaman tentang pemberlakuan *ASEAN Economic Community* dan 200 mahasiswa di seluruh universitas di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu kesiapan dalam tantangan, pemahaman tentang *ASEAN Economic Community 2015*, keilmuan akuntansi, dan *soft skill* dengan sampel 100 mahasiswa akuntansi Universitas Lampung.

Kontribusi penelitian ini bagi Jurusan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unila sebagai bahan pertimbangan kira-kira hal apa saja yang harus diperbaiki oleh jurusan untuk membuat mahasiswa kedepannya siap menghadapi tantangan global kedepannya dan melihat berapa persen kira-kira mahasiswa

akuntansi yang menguasai ilmu akuntansi, bahasa inggris dan informasi teknologi serta mempunyai pengalaman berorganisasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penelitian ini mengambil judul "**Persepsi Mahasiswa Terhadap Kesiapan Menghadapi Tantangan *Asean Economic Community 2015***"

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan urain latar belakang diatas, penelitian ini bermaksud ingin menguji:

1. Bagaimana pemahaman mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila terhadap kesiapan menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*?
2. Bagaimana keilmuan akuntansi mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila terhadap kesiapan menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*?
3. Bagaimana *soft skill* mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila terhadap kesiapan menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian ini saya memiliki beberapa tujuan penelitian yaitu:

1. Memahami peluang dan tantangan *ASEAN Economic Community 2015(AEC)*.
2. Menganalisis persepsi mahasiswa Jurusan Akuntansi FEB Unila dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.
3. Mengidentifikasi hal-hal yang harus disiapkan dan diperlukan oleh jurusan akuntansi FEB Unila dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.

4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat yaitu,

1. Bagi masyarakat umum, dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi *ASEAN Economic Community 2015* dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja mereka dalam menghadapi tantangan AEC 2015.
2. Bagi pelajar ataupun mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan pacuan untuk selalu meningkatkan kualitas belajar dan pemikiran yang kritis untuk meningkatkan kapasitas dari segi soft-skill maupun hard-skill sehingga kedepannya mampu bersaing dengan negara-negara lain untuk memajukan nama institusi dan Indonesia serta khususnya mahasiswa juga diharapkan dapat menyadari peranannya dan tantangannya di AEC 2015 tersebut.
3. Bagi jurusan maupun institusi, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi apa saja masalah yang dihadapi serta program apa saja yang akan dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di jurusan akuntansi sehingga kedepannya mahasiswa dapat lebih berperan dan siap dalam tantangan AEC 2015.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk membangun, mendukung dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga kedepannya banyak mahasiswa maupun masyarakat yang siap dan berkontribusi dalam AEC 2015.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Perspektif

Menurut Putra (2010)

“Perspektif adalah cara kita memandang dan memaknai setiap fenomena berdasarkan pengalaman yang kita miliki. Setiap fenomena yang ada disekeliling kita ditangkap oleh indera dan di analisa serta diberi makna oleh otak dan akal kita dan akhirnya melahirkan penilaian dan pemaknaan realitas/fenomena sebagai konseptualitas baru melalui sebuah sudut pandang yang menjadi landasan analisa tertentu”

Perspektif merupakan sudut pandang atau cara pandang kita terhadap sesuatu. Cara memandang yang kita gunakan dalam mengamati kenyataan untuk menentukan pengetahuan yang kita peroleh.

2.1.2 Pengertian Kesiapan

Menurut Yusnawati (2007)

“Kesiapan merupakan suatu kondisi dimana seseorang telah mencapai pada tahapan tertentu atau dikonotasikan dengan kematangan fisik, psikologis, spiritual dan skill”.

Menurut Suharsimi Arikunto (2001)

”Kesiapan adalah suatu kompetensi berarti sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu”.

Menurut Slameto (2010)

”Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh pada kecenderungan untuk memberi respon”.

Dari beberapa teori itu dapat disimpulkan bahwa kesiapan adalah suatu kondisi yang dimiliki baik oleh perorangan maupun suatu badan dalam mempersiapkan diri baik secara mental, maupun fisik untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

2.1.2.1 Aspek-aspek Kesiapan

Suatu kondisi dikatakan siap setidak-tidaknya mencakup beberapa aspek. Menurut Slameto (2010:14), ada tiga aspek yang mempengaruhi kesiapan yaitu:

1. Kondisi fisik, mental, dan emosional
2. Kebutuhan atau motif tujuan

3. Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Slameto (2010) juga mengungkapkan tentang prinsip-prinsip *readiness* atau kesiapan yaitu:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan

Dalam Chaplin (2006), kesiapan menurut kamus psikologi adalah
 “Tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktekkan sesuatu”

Menurut Oemar Hamalik (2008, halaman 94)

“Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan mengenai pengertian kesiapan. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekkan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan kegiatan tertentu. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan maupun suatu tantangan, karena dengan memiliki kesiapan,

pekerjaan dan tantangan apapun akan dapat teratasi dan dapat dikerjakan dengan lancar serta memperoleh hasil yang baik.

Kesiapan bagi mahasiswa sangatlah penting. Hal ini dikarenakan setelah lulus kuliah, sebagian atau semua mahasiswa akan menghadapi satu jenjang hidup yang lebih tinggi yaitu bekerja. Mahasiswa yang akan menjadi calon pekerja akan merasakan bahwa bekerja itu tidaklah mudah dan banyak tantangan. Semua jenis pekerjaan perlu dipersiapkan terlebih dahulu karena memiliki tantangan.

Pekerjaan serendah apapun perlu ada persiapan untuk dapat melakukannya.

Berikut pandangan-pandangan para ahli tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja:

- a) Menurut Mangunhardjana (1988) secara garis besar menjelaskan bahwa mempersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan itu meliputi:
 1. Persiapan profesional atau persiapan dalam bidang pendidikan. Arti dari profesi adalah bidang hidup ketika seseorang terjun untuk mengabdikan dengan seluruh kemampuan, keahlian dan minat, sehingga dapat diperoleh tempat dalam masyarakat, menentukan harga diri, kebanggaan dan nafkah untuk hidup. Tujuan persiapan ini adalah membekali diri dengan pengetahuan, keahlian dan kecakapan dalam bidang tertentu. Untuk profesi yang menuntut pendidikan formal misalnya, maka persiapannya juga melalui pendidikan formal. Selain pendidikan untuk menjadi profesional dalam bidangnya, seseorang harus banyak berlatih mengembangkan pengetahuan dan kecakapannya tersebut. Hal ini bisa dijalankan dengan usaha sendiri maupun berguru pada ahlinya, seperti magang dan kursus.

2. Persiapan sikap dan kepribadian atau persiapan bidang psikologis. Demi keberhasilan pelaksanaannya, setiap profesi mengandalkan sikap batin tersendiri. Idealnya, sikap itu ditumbuhkan dan dibina selama pendidikan. Sikap yang dibutuhkan antara lain sikap bertanggung jawab, jujur, dapat diandalkan, mandiri dan berdisiplin diri. Persiapan ini juga mencakup pendewasaan emosi, perasaan, budi dan pikiran, kehendak dan motivasi, arah dan cita-cita serta tindak tanduk perilaku.
3. Persiapan hubungan dengan orang lain dan kerja sama atau persiapan dalam bidang sosial.

2.1.3 ASEAN Economic Community 2015

ASEAN *Economic Community* (AEC) 2015 merupakan suatu program bagi negara-negara ASEAN untuk lebih meningkatkan kualitas ekonomi khususnya perdagangan agar menjadi sebuah akses yang lebih mudah seperti menerapkan penghapusan (*Free Trade Area*) Untuk mewujudkan sebuah *single market* (Kimah, 2013).

Kawasan AEC diarahkan menjadi suatu kawasan yang kompetitif secara ekonomi dengan tingkat kemajuan yang merata serta terintegrasi penuh ke sistem ekonomi global. Dalam artian perdagangan ini berarti semua barang dapat diperdagangkan dari suatu negara ke negara lain dikawasan ASEAN tanpa tarif bea sama sekali. Setiap, pengusaha dapat menanamkan modalnya dimana saja dan bahkan menjadi penguasa, mayoritas saham di perusahaan dimanapun di kawasan tersebut (Lolok, 2012).

Konsep utama dari *ASEAN Economic Community* adalah menciptakan ASEAN sebagai sebuah pasar tunggal dan kesatuan basis produksi dimana, terjadi *free flow* atas barang, jasa, faktor produksi, investasi dan modal serta, penghapusan tarif bagi perdagangan antar negara ASEAN yang kemudian dapat diharapkan dapat mengurangi kemiskinan dan kesenjangan ekonomi diantara negara-negara anggotanya melalui sejumlah kerjasama yang saling menguntungkan dimana *ASEAN Economic Community 2015* ini bisa membantu ketidakberdayaan negara-negara ASEAN dalam persaingan global ekonomi dunia yaitu dengan membentuk pasar tunggal yang berbasis di kawasan Asia Tenggara. Liberalisasi di bidang jasa juga akan terlihat jelas yang menyangkut sumber daya manusia karena menyangkut tentang penempatan tenaga, terampil dan tenaga tidak terampil dalam mendukung perekonomian negara. Namun yang paling banyak berpengaruh dan sangat ditekan dalam *ASEAN Economic Community 2015* ini adalah tenaga terampil (Diah, 2013)

2.1.4 Peran Mahasiswa Akuntansi dalam *ASEAN Economic Community 2015*

Prof. Jerry Courvisanos, guru besar *University of Ballarat*, Australia dalam *International Conference, Directions and Strategies Response to Asean Economic Community 2015* mengatakan bahwa dalam menanggapi AEC adalah bukan dengan persaingan melainkan dengan kolaborasi antar negara dan kemampuan mahasiswa dari aspek intelektualitas, kecerdasan dan penguasaan wawasan keilmuan. Ilmu dan wawasan yang dimiliki selain akan memperluas cakrawala pandangan, juga memberikan bekal teoritis maupun praktis dalam pemecahan masalah. Seorang mahasiswa akan dapat dengan mudah menyelesaikan masalah yang ada yang pada masa dahulu pernah ditemui manusia dan dirumuskan dalam

berbagai teori pemecahannya. Atau, jika hal yang ada belum pernah ditemui sebelumnya, maka mereka sudah memiliki bekal yang metodologis dan sistematis tentang bagaimana cara menemukan pemecahan problem-problem yang ada.

Tiada lain dengan riset, baik riset di bidang eksak maupun non eksak (Ojan, 2012)

Lulusan perguruan tinggi harus melengkapi dirinya dengan keterampilan dan kompetensi kerja yang siap pakai. SDM Indonesia yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing tinggi merupakan syarat wajib agar bisa bersaing secara sehat dengan tenaga kerja dari negara-negara lain (Sumbar, 2013).

Mahasiswa akuntansi juga harus memiliki semangat juang yang tinggi, berpikiran kritis, dan berkepedulian sosial yang tinggi serta mampu menjadi agen dalam mengembangkan perekonomian Indonesia dengan berani berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang baru dan bisa memotivasi untuk mahasiswa lainnya (Astuti, 2011).

Ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan mahasiswa atau lulusan akuntansi bagi mereka yang disebut seorang akuntan profesional. Pertama, memiliki register akuntan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kedua, memiliki pengalaman dan/atau menjalankan praktek keprofesian di bidang akuntansi, baik di sektor pendidikan, korporasi, sektor publik, maupun praktisi akuntan publik. Ketiga, menaati dan melaksanakan standar profesi. Keempat, menjaga kompetensi melalui pendidikan profesional berkelanjutan. Apabila seorang Akuntan telah memenuhi keempat hal tersebut, maka kualitasnya sudah terjamin dan akan terus meningkat. Sehingga daya saing dibanding akuntan lain pun juga akan meningkat. Hal-hal itulah yang

perlu diperhatikan untuk menghadapi AEC 2015 agar tidak sampai kalah bersaing dengan akuntan asing (Tjiptohadi, 2013). Pentingnya profesionalitas bagi para Akuntan merupakan salah satu aspek yang menentukan kualitas seorang Akuntan. Merupakan hal yang wajib pula untuk memiliki kompetensi yang mumpuni dalam hal akuntansi dan patuh pada kode etik profesi.

Mahasiswa akuntansi juga dituntut untuk memiliki kemampuan baik secara *soft skill* maupun *hard skill* seperti salah satunya dalam penguasaan bahasa inggris dan teknologi sehingga mampu bersaing dengan mahasiswa ataupun lulusan akuntansi dari negara lain di era-*ASEAN Economic Community* 2015 nantinya.

2.1.5 Keilmuan Akuntansi

Akuntansi adalah ilmu yang mempelajari tentang perekayasaan yang dimana selalu dapat dikembangkan dalam berbagai perubahan lingkungan bisnis yang semakin pesat dan seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Suwardjono (1998), keilmuan akuntansi didefinisikan sebagai bidang ilmu (*science*), maka dalam akuntansi ada teori praktik akuntansi tidak hanya didasarkan pada kebiasaan yang ada, tetapi juga dilandasi oleh suatu teori akuntansi yang meliputi konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi, yang harus dipegang oleh para praktisi untuk mempertahankan dan menjaga kelayakan dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.

Dalam Asean *Economic Community* 2015 ini mahasiswa akuntansi diharuskan untuk dapat menguasai keilmuan akuntansi dengan baik dan dapat menjadi seorang akuntan yang profesional dimana mahasiswa akuntansi minimal mempunyai profil kemampuan keilmuan sebagai berikut:

1. Mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur sesuai dengan standar akuntansi.
2. Mampu menganalisis informasi keuangan untuk kebutuhan internal perusahaan.
3. Mampu mendesain sistem akuntansi manual dan berbasis teknologi informasi.
4. Mampu mendesain kertas kerja audit dan melakukan pengauditan laporan keuangan.
5. Mampu menyusun dan menganalisis laporan keuangan sektor publik.
6. Mampu menghitung, melaporkan, dan menyetorkan pajak sesuai peraturan perpajakan.

(sumber, pusdiklatwas.bpkp.go.id)

2.1.5 Soft Skill

Permintaan dunia kerja terhadap kriteria calon pekerja dirasakan semakin tinggi saja. Dunia kerja tidak hanya memprioritaskan pada kemampuan akademik (*hard skills*) yang tinggi saja, tetapi juga memperhatikan kecakapan dalam hal nilai-nilai yang melekat pada seseorang atau sering dikenal dengan aspek *soft skills*.

Kemampuan ini dapat disebut juga dengan kemampuan non teknis yang tentunya memiliki peran tidak kalah pentingnya dengan kemampuan akademik.

Menurut Elfindri dkk (2011), *soft skills* didefinisikan sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai *soft skills* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.

Sedangkan menurut Iyo Mulyono (2011), *soft skills* merupakan komplemen dari *hard skills*. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu contohnya seperti kemampuan komunikasi, kejujuran, kerjasama, motivasi, kemampuan beradaptasi dan kemampuan interpersonal dengan orientasi nilai apa pun kinerja yang efektif dan ini dapat dievaluasi berdasarkan psikotest dan wawancara yang mendalam.

Dalam tantangan era *ASEAN Economic Community 2015* ini mahasiswa diharuskan memiliki beberapa *soft skill* untuk menunjang mahasiswa kedepannya sehingga sangat mereka merasa siap untuk menghadapi segala tantangan dalam persaingan di era globalisasi kedepan. *Soft skill* yang dimaksud adalah kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan pengelolaan teknologi informasi serta pengalaman berorganisasi. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi harus memiliki beberapa *soft skill* tersebut untuk menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini masih tergolong baru. Penelitian ini mengadaptasi dari penelitian Andadari tahun 2013 tentang Persepsi Mahasiswa Indonesia dalam Pemberlakuan Masyarakat ASEAN. Hal ini yang membuat saya untuk memodifikasi penelitian dengan objek penelitian pada mahasiswa akuntansi yang dikarenakan belum ada penelitian yang melihat persepsi dan bagaimana kesiapan mahasiswa akuntansi sendiri dalam informasi maupun tantangan dari *ASEAN Economic Community* 2015.

Andadari (2013) menyatakan bahwa terdapat 113 mahasiswa Indonesia yang belum mengetahui apa itu *ASEAN Economic Community* 2015 dan 47,8 % mahasiswa Indonesia menguasai teknologi informasi serta 52,2 % lulusan tidak siap menghadapi *ASEAN Economic Community* 2015 dan 16,8 siap menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community* 2015 dengan menggunakan dari 200 responden.

Suttipun (2014) yang berjudul *The Readiness of Thai Accounting Students for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study* dan hasil penelitian Suttipun menyatakan dari analisis regresi menunjukkan bahwa

“Hubungan kompetensi pengetahuan, kemampuan, dan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa akuntansi di Thailand dalam menghadapi *ASEAN Economic Community* 2015”.

2.3 Pengembangan Hipotesis

1. Pemahaman mahasiswa yaitu bagaimana mereka memahami dan mengetahui tentang informasi *ASEAN Economic Community* 2015 dan apa saja yang menjadi manfaat, tantangan dan ancaman serta hal apa saja yang dibutuhkan mahasiswa akuntansi khususnya dalam persiapan *ASEAN Economic Community* 2015.

2. Keilmuan Akuntansi yaitu bagaimana kesiapan mahasiswa memahami dan menguasai beberapa mata kuliah seperti pengantar akuntansi, akuntansi keuangan menengah dan lanjutan serta teori akuntansi dan kemampuan dalam mengaudit sebagai keilmuan akuntansi dan beberapa standar yang harus dimiliki minimal oleh seorang mahasiswa akuntansi dalam menghadapi ASEAN Economic Community 2015.
3. *Soft Skill* yaitu bagaimana kesiapan *soft skill* mahasiswa pada tantangan ASEAN economic Community 2015 diharuskan memiliki beberapa soft skill untuk menunjang mahasiswa kedepannya sehingga sangat mereka merasa siap untuk menghadapi segala tantangan dalam persaingan di era globalisasi kedepan. *Soft skill* yang dimaksud adalah kemampuan bahasa Inggris dan penggunaan pengelolaan teknologi informasi serta pengalaman berorganisasi. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi harus memiliki beberapa *soft skill* tersebut untuk menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.

Oleh karena itu, Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah

H₁: Pemahaman *Asean Economic Community* mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi *ASEAN Economic Community 2015*.

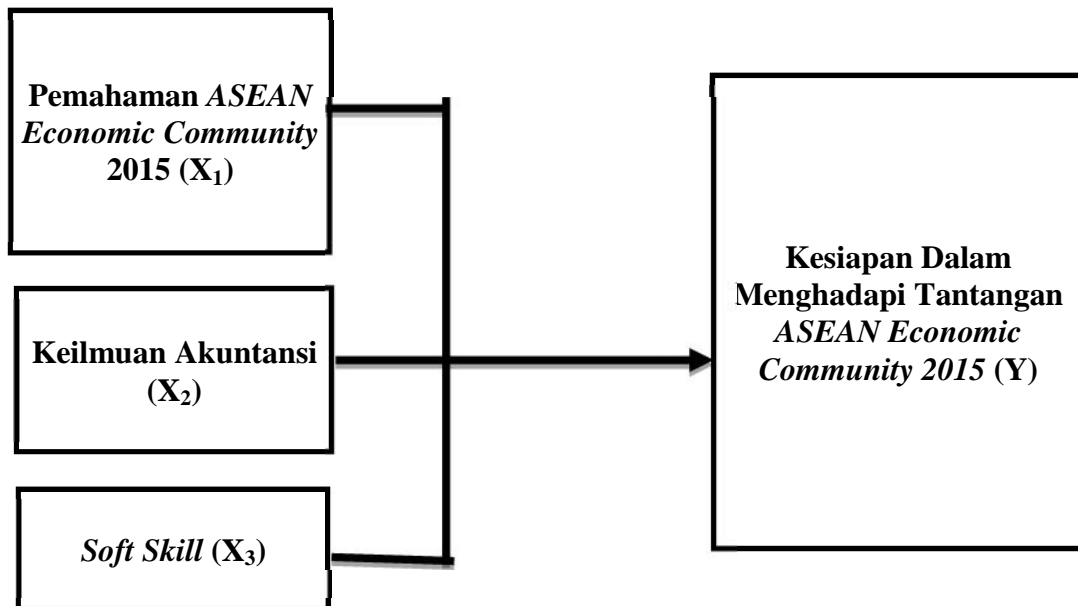
H₂: Keilmuan Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.

H₃: *Soft Skill* mempunyai pengaruh positif terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian yang telah penulis sajikan di atas, maka penulis membuat kerangka pemikiran suatu penelitian, lihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1: Model Penelitian



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Akuntansi Unila.

2. Sampel Penelitian

Mengingat besarnya jumlah populasi pada penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive judgment sampling* dengan membagikan kuesioner sesuai dengan yang dikendaki oleh peneliti pada mahasiswa akuntansi unila angkatan 2011 dan 2012 karena pada angkatan ini mahasiswa sudah mengambil mata kuliah pengantar akuntansi, keuangan menengah, akuntansi keuangan lanjutan dan sudah atau sedang mengambil teori akuntansi dan yang kedua pada angkatan ini sudah cukup lama menimba ilmu di akuntansi sehingga dapat merasakan selama 3 dan 4 tahun kurang lebih tentang keilmuan akuntansi dan pengalaman mereka yang didapatkan di Jurusan Akuntansi FEB Unila.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan langsung dari responden.

Data diperoleh dari pengumpulan data kuesioner dan diolah dengan menggunakan SPSS 21. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan mempunyai lima kemungkinan jawaban yakni sebagai berikut:

1 : Sangat Tidak Setuju

2 : Tidak Setuju

3 : Cukup Setuju

4 : Setuju

5: Sangat Setuju

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yaitu Pemahaman *ASEAN Economic Community 2015*, Keilmuan Akuntansi, *Soft Skill*. Dalam mengukur variable independen ini di dapatkan dengan menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi dibagian variabelnya serta jumlah dari pertanyaannya dari Andadari (2013).
ASEAN Economic Community (AEC) 2015 merupakan suatu program bagi negara-negara ASEAN untuk lebih meningkatkan kualitas ekonomi khususnya perdagangan agar menjadi sebuah akses yang lebih mudah seperti menerapkan penghapusan (*Free Trade Area*) Untuk mewujudkan sebuah *single market*.
keilmuan akuntansi didefinisikan sebagai bidang ilmu (*science*), maka dalam akuntansi ada teori praktik akuntansi tidak hanya didasarkan pada kebiasaan yang ada, tetapi juga dilandasi oleh suatu teori akuntansi yang meliputi konsep dasar dan prinsip-prinsip akuntansi, yang harus dipegang oleh para

praktisi untuk mempertahankan dan menjaga kelayakan dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.

soft skills didefinisikan sebagai keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta.

2. Variabel dependen atau terikat adalah kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015* yang diadopsi dari penelitian Andadari (2013).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *survey*.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dari alat ukur tersebut dapat menjamin mutu dari penelitian sehingga kesimpulan-kesimpulan terhadap hubungan-hubungan antar variabel dapat dipercaya, akurat dan dapat diandalkan sehingga hasil penelitian bisa diterima, maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrumen yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Suatu instrumen yang valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Sugiyono,2014). Suatu kuesioner

dinyatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

3.5.1.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat menghasilkan hasil yang stabil bila dilakukan pengukuran ulang kepada subyek yang sama. Uji reliabilitas menggunakan teknik rumus Alpha dan dibantu fasilitas komputer program SPSS Versi 21 *for Windows*.

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Pada penelitian ini, skala pengukuran yang dikembangkan sesuai dengan konsep dan praktik yang berterima umum, yakni dengan reliabilitas konsistensi internal dengan menggunakan *Conbrach's Alpha*. Reabilitas konsistensi internal terbatas 0,60 (Nunnally, 1970).

3.6 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2014) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel (variabel X dan variabel Y), sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik berupa SPSS 21.0 (*Statistical Product and Service Solutions*).

3.6.1 Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda, hal ini menunjukkan hubungan (korelasi) antara kejadian yang satu dengan kejadian lainnya. Karena terdapat lebih dari dua variabel, maka hubungan linier dapat dinyatakan dalam persamaan regresi linier berganda. Regresi berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh perubahan dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini instrumen diukur dengan skala 5 point di setiap pertanyaannya untuk penentuan sikap responden, yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju : diwakili oleh 1 point
2. Tidak Setuju : diwakili oleh 2 point
3. Cukup Setuju : diwakili oleh 3 point
4. Setuju : diwakili oleh 4 point
5. Sangat Setuju : diwakili oleh 5 point

Dari analisis tersebut nantinya dapat diketahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka pemikiran teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y : Kesiapan Dalam Menghadapi Tantangan *ASEAN Economic Community* 2015

β_0 : Konstanta

β_n : Koefisiensi regresi

X_1 : Pemahaman tentang *ASEAN Economic Community* 2015

X_2 : Keilmuan Akuntansi

X_3 : Soft Skill

: Standar error (faktor pengganggu di luar model)

3.6.2 Koefisien Determinasi

Guna mengetahui seberapa besar variabel bebas mempengaruhi variabel terikat, perlu diketahui nilai koefisien determinasi R^2 karena nilai variabel bebas yang diukur terdiri dari nilai rasio *absolute* dan nilai perbandingan, kegunaan dari R^2 adalah untuk mengukur besarnya persentase dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7 Rancangan Pengujian Hipotesis

Perhitungan atau analisis pada penelitian ini memanfaatkan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Versi 21.0 *for Windows*.

3.7.1 Uji F (*Anova*)

Statistik uji F digunakan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel independen yakni pengaruh tantangan *ASEAN Economic Community* 2015.

Berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen persepsi mahasiswa akuntansi dalam kesiapan

Setelah dilakukan Uji F_{hitung} penulis akan menggunakan keputusan uji berikut ini :

H_0 : diterima jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} yakni ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 : ditolak jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pemahaman AEC (X1) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan sedangkan variabel keilmuan akuntansi (X2) dan *Soft Skill* (X3) mempunyai hubungan yang signifikan dengan arah positif terhadap kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN Economic Community 2015*.
2. Mahasiswa Akuntansi Unila dapat menambah wawasan mereka tentang *Asean Economic Community* dari sisi manfaat, tantangan dan ancaman sehingga mahasiswa dapat lebih mempersiapkan diri mereka untuk bersaing di era AEC 2015 karena masih banyak mahasiswa yang belum mengerti maksud dari AEC 2015 sendiri. Mahasiswa akuntansi Unila seharusnya mengikuti kelembagaan atau organisasi kampus yang dapat menunjang peningkatan pemahaman mereka dalam memahami AEC 2015 karena 56% mahasiswa akuntansi Unila mengikuti lembaga dan organisasi di luar tersebut seperti UKMBS, MENWA dan lain-lain.
3. Mahasiswa Akuntansi Unila dapat meningkatkan keilmuan akuntansi mereka sehingga dapat mencapai IPK minimal yang menjadi standar untuk menghadapi tantangan AEC 2015 dimana juga dengan IPK yang besar salah satu menjadi kelebihan mahasiswa untuk mendaftar pekerjaan maupun salah

satu jadi tolak ukur apakah mahasiswa tersebut cukup memiliki kemampuan yang dimaksud atau belum maka dari itu diharapkan mahasiswa akuntansi dapat menjaga IPK mereka minimal 3.00

4. Sebesar 87 atau 78 dari 90 mahasiswa akuntansi Unila akan melanjutkan studi mereka dan ingin menjadi pegawai Sebesar 31 % atau 24 mahasiswa dari 90 mahasiswa memilih *exchange program* sebagai program tambahan atau pendukung yang dimana nantinya dapat lebih mempersiapkan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi tantangan AEC 2015. Karena diharapkan dari program ini dapat membantu peningkatan keilmuan akuntansi mahasiswa pada beberapa mata kuliah yang dimana mahasiswa masih kurang.
5. Mahasiswa Akuntansi Unila dapat meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka minimal 500 karena dilihat dari hasil responden masih sangat sedikit jumlah mahasiswa yang memiliki kemampuan bahasa inggris yang baik karena ketika bersaing di AEC 2015 diharuskan memiliki kemampuan bahasa inggris yang baik dimana sebagai tambahan nilai *branding* dan nilai jual kita ketika akan bersaing di AEC 2015.
6. Mahasiswa Akuntansi harus juga aktif dalam berorganisasi baik secara internal maupun eksternal di kampus sehingga makin banyak atau ada peningkatan mahasiswa akuntansi yang mengikuti kegiatan di forum nasional maupun international serta dapat menambah skill mereka dalam penggunaan teknologi informasi serta beberapa software yang dikhususkan untuk mahasiswa akuntansi sehingga kedepannya mahasiswa dapat lebih siap untuk bersaing dengan mahasiswa asing maupun pekerja asing yang masuk ke Indonesia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Unila angkatan 2011 dan 2012 . Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan objek penelitian yang ingin dijadikan penelitian.
2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu pemahaman *ASEAN Economic Community*, keilmuan akuntansi dan *soft skill* .
3. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *purposive judgment sampling*.
4. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner dengan metode *survey* tanpa melakukan *interview* secara langsung.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Bagi mahasiswa perlu meningkatkan pemamahaman mereka tentang *ASEAN Economic Comm*
2. *unity* 2015 yang dimilikinya agar lebih dapat mendukung dalam hal kesiapan dalam menghadapi tantangan *ASEAN ECONOMIC COMMUNITY* 2015 sehingga makin melakukan persiapan tentang hal tersebut.

3. Seorang mahasiswa harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam keilmuan akuntansi sehingga kedepannya lebih banyak lulusan akuntansi unila yang siap dari segi keilmuan dalam menghadapi tantangan *Asean Economic Community* 2015.
4. Bagi mahasiswa seharusnya dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* mereka yang dimaksud adalah kemampuan bahasa inggris mereka, penggunaan teknologi informasi dan pengalaman organisasi karena pintar dalam keilmuan saja tidak cukup dalam menghadapi tantangan AEC diperlukan kemampuan komunikasi dan teknikal yang baik juga.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi dalam kesiapan dalam menghadapi *ASEAN Economic Community* 2015.
6. Bagi pihak universitas, fakultas maupun jurusan dapat menambah beberapa program yang dimana itu dapat meningkatkan kapasitas dan skill mahasiswa akuntansi unila sehingga kedepannya banyak alumni maupun lulusan akuntansi unila yang siap bersaing di era AEC 2015 maupun global. Dan juga pihak jurusan harapannya dapat mengadakan pelatihan dalam penggunaan beberapa *software* akuntansi karena itu sangat dibutuhkan dan menjadi nilai *plus* bagi mahasiswa akuntansi unila karena masih banya mahasiswa yang asing dengan beberapa *software* akuntansi tersebut
7. Bagi Lembaga Untuk pihak jurusan maupun fakultas diperlukan suatu program-program terbaru yang dapat mendukung mahasiswa akuntansi khususnya dalam mempersiapkan mereka dalam persaingan global seperti melakukan kerja sama dengan pihak kampus lain, membuat program

pertukaran pelajar, program persiapan tes CPA bagi mereka yang ingin menjadi auditor, dan internship program untuk membuat mereka lebih siap dalam menghadapi dunia kerja nantinya sehingga kedepannya banyak lulusan maupun alumni akuntansi unila yang telah siap dan sukses dalam persaingan global yang semakin kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Andadari, Roos. 2013. *Persepsi Mahasiswa Indonesia dalam Pemberlakuan Masyarakat ASEAN*. SKRIPSI. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga
- Anya, Syala T. 2013. Kesiapan Sumber Daya Manusia Indonesia Menghadapi Asean Economic Community 2015. <http://bem.ugm.ac.id?p=109> (7 Oktober 2013)
- Asean Secretariat News. 2015. EU-ASEAN Policy Dialogue on Human Rights AICHR, ACWC, ACW, ACMW, ASEC Visit to Brussels. Diakses dari <http://www.asean.org> (diunduh 21 September 2013)
- Astuti, Riani Dwi. 2011. Kontribusi Mahasiswa Dalam Mengembangkan Perekonomian Indonesia Melalui Wirausaha. <http://sayabermainkata.wordpress.com/2011/02/07/kontribusi-kreatifitas-mahasiswa-dalam-mengembangkan-perekonomian-indonesia-melalui-wirausaha> (10 November 2013)
- Ban-PT. 2015. 52 Universitas Jurusan Akuntansi Terbaik di Indonesia Peringkat A. Diakses dari <http://ban-pt-universitas.blogspot.com/2015/04/universitas-jurusan-akuntansi-terbaik-di-indonesia.html>
- Buku Menuju ASEAN Community 2015 oleh Departemen Perdagangan Republik Indonesia, 2012
- Diah, Martina Purwaning. 2013. Sudah Siakah Indonesia Menghadapi Asean Economic Community 2015. Diakses dari: <http://martinafiaub.wordpress.com/2013/06/13/sudah-siakah-indonesia-menghadapi-asean-community20157> (di unduh Oktober 2013)
- Elfindri, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter*. Baduose Media: Jakarta
- Elizabeth Chelin. 2014. Kesiapan Akuntan Indonesia menghadapi ASEAN *Economic Community* 2015. Diakses dari <http://suara-mahasiswa14.blogspot.com/2014/11/kesiapan-akuntan-indonesia-menghadapi.html> (Di unduh 10 November 2014)
- Hariwijaya dan Triton. 2011. *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Oryza

- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta: Anggota IKAPI
- Inspirasi, Waffa.2013. Peran dan Fungsi Mahasiswa. Diakses dari <http://wafaurwatul.blogspot.com/2013/02/peran-dan-fungsi-mahasiswa-dalam.html> (di unduh 10 November 2014)
- International Conference, Direction and Strategis Response to ASEAN Community 2015. (2 November 2013)
- Islami Faizal Fajar.2012. Analisis Pengaruh *Hard Skill*, *Soft Skill*, dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan. *SKRIPSI*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Iyo Mulyo. 2011. *Soft Skill dan Hard Skill*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. 2010. KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Offline Gratis. Diakses dari <http://ebsoft.web.id/kbbi-kamus-besar-bahasa-indonesia-offline-gratis/>
- Kimah, 2013, Ayo Kita Kenali ASEAN Jakarta: Direktorat Kerjasama ASEAN Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia
- Kristianingrum Wahyu. 2012. Prinsip Historical Cost vs Fair Value. Diakses dari <http://wahyukristianingrumdechriz.blogspot.com/2012/05/prinsip-historical-cost-vs-fair-value.html>
- Kunklaw, R. 2014. *The Readiness of Accounting Professionals toward ASEAN Economic Community. Thesis of Faculty of Management Science, Prince of Songkla University, Thailand*
- Latief.2015. Mahasiswa di Indonesia Cuma 4,8 Juta. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2013/03/26/13202052/Mahasiswa.di.Indonesia.Cuma.4,8.Juta> (10 November 2013)
- Lolok. 2012. ASEAN Selayang Pandang. Jakarta: Dir. Jen. Kerjasama ASEAN Departemen Luar Negeri Republik Indonesia
- Martha, Asri Manurung. 2011. Pengaruh Sosialisasi Program ASEAN Goes To School Terhadap Opini Siswa/I di Sekolah SMPN1, SMAN4, SMK 10, dan SMA Al'Azhar. *JURNAL*. Medan. Universitas Sumatera Utara
- Nguyen, A., dan Gong, G. 2012. *Vietnamese accounting reform and international convergence of Vietnamese accounting standards. International Journal of Business and Management*, 7(10).26-37.
- Nunnally, Jum C. 1970. *Introduction to Psychological Measurement*.

- Ojan, Fauzan.2012.Peranan Mahasiswa dalam Pembanguna. Diakses dari http://ojan-jan.blogspot.com/2012/10/peranan-mahasiswa-dalam-pembangunan_21.html (10 November 2013)
- Rifai muhammad. 2015. Pembelajaran. Diakses dari <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>
- Sholeh, Persiapan Indonesia dalam Menghadapi AEC (*ASEAN ECONOMIC COMMUNITY*) 2015, e-Journal Ilmu Hubungan Internasional UNMUL, 2013, 1 (2)
- Sinlarat. 2011. *Study Strategy by Undeergraduate Standard Framework*. Bangkok: Chulalongkron University Printing House.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta.
- Sumbar, Antara.2013.Mahasiswa Harus Siap Hadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN.<http://www.antarasumber.com/berita/nasional/d/0/307749/mahasiswa-harus-siap-hadapi-masyarakat-ekonomi-asean.html> (di unduh 10 November 2014)
- Suttipun, Muttanachai.2014. The Readiness of Thai Accounting Students for the ASEAN Economic Community: An Exploratory Study. *JURNAL*. Asian Journal of Business and Accounting 7(2).
- Tjahotadi, Peran Mahasiswa untuk Indonesia dalam ASEAN Economic Community 2015. November 2013
- Universitas Lampung. 2014. FEB Resmikan “Certified Public Accountant of Indonesia”. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/feb-resmikan-certified-public-accountant-of-indonesia/> (Di unduh 7 November 2014).
- Universitas Lampung. 2014. FEB Selarasakan Sertifikat ISO dengan Visi Misi Unila. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/feb-selarasakan-sertifikat-iso-dengan-visi-misi-unila/>(Di unduh 7 November 2014)
- Universitas Lampung.2014. Gairah Kerjasama Internasional FEB Unila. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/gairah-kerjasama-internasional-feb-unila/>(Di unduh 7 November 2014)
- Universitas Lampung. 2014. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/sejarah-fakultas-ekonomi-dan-bisnis/>(Diunduh 7 November 2014)

Universitas Lampung. 2014. Terima Akreditasi Internasional Abest 21. Diakses dari <http://www.unila.ac.id/feb-unila-terima-akreditasi-internasional-abest-21/>(Di unduh 7 November 2014)

Wahyudi. 2014. Kesiapan Sarjana Akuntansi Indonesia Dalam Menghadapi Masyarakat Economic Community 2015. *JURNAL*

Wijaya, Tony. 2012. *Cepat Menguasai SPSS 20 untuk Olah dan Interpretasi Data*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka

World Bank Group. 2014. Current Status Accounting and Auditing Profession In ASEAN Countries. *JURNAL*. World Bank

Zoraya Pelu. 2009. Method of Qualitative. Diakses dari <http://zorayapelu.blogspot.com/2009/04/method-of-qualitative.html>